



**DISKOPINDAG
KOTA MALANG**

Kompilasi Data Koperasi berdasarkan Jenisnya

TAHUN 2025



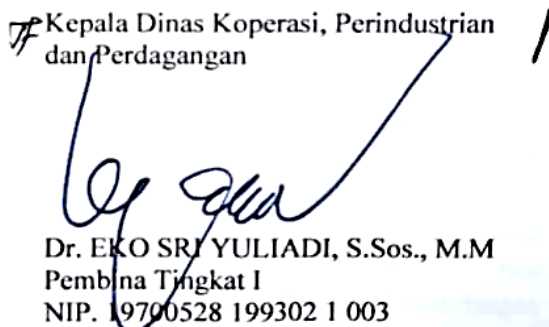
KATA PENGANTAR

Publikasi *Kompilasi Data Koperasi Berdasarkan Jenisnya Tahun 2025* merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang. Sumber data dalam publikasi ini berasal dari data koperasi yang tercatat pada *Online Data System* (ODS). Data yang disajikan meliputi jumlah koperasi berdasarkan jenis dan status koperasi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam proses penyusunan publikasi ini sehingga dapat diterbitkan tepat waktu. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan publikasi pada periode selanjutnya.

Kami berharap publikasi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dan pengguna data dalam mendukung perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di bidang perkoperasian.

Malang, Januari 2026

 Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian
dan Perdagangan

Dr. EKO SRI YULIADI, S.Sos., M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19700528 199302 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Penjelasan Umum.....	3
Pendahuluan	3
Ruang Lingkup.....	3
Metodologi	3
Konsep & Definisi.....	4
Keterbandingan.....	5
Koperasi Berdasarkan Jenisnya di Kota Malang Tahun 2025.....	6
1. Persentase Koperasi Berdasarkan Jenisnya	6
2. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis dan Kecamatannya.....	8
3. Persentase Koperasi Aktif	10
4. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelaminnya	12
5. Sisa Hasil Usaha Koperasi.....	14
6. Modal Koperasi	16
Lampiran.....	20

PENJELASAN UMUM

Pendahuluan

Kompilasi Data Koperasi Berdasarkan Jenisnya Tahun 2025 diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10/PER/M.KUKM/VI/2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Kegiatan kompilasi ini dilakukan sebagai bentuk penyediaan publikasi data koperasi sekaligus sebagai bahan evaluasi perkembangan koperasi untuk periode selanjutnya.

Ruang Lingkup

Koperasi yang dicakup dalam publikasi ini meliputi seluruh koperasi yang berada dalam lingkup Pemerintah Kota Malang dan telah berdiri hingga tahun 2025, yang terdiri atas koperasi produsen, koperasi pemasaran, koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi simpan pinjam serta koperasi desa/kelurahan merah putih sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. Publikasi ini disusun dalam bentuk Kompilasi Produk Administrasi (Kompromin) dengan basis data yang bersumber dari *Online Data System* (ODS).

Metodologi

Data diambil dari *Online Data System* (ODS) berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Terdapat penambahan klasifikasi Jenis Koperasi pada publikasi ini mencakup: Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produsen, Koperasi Konsumen, Koperasi Jasa, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih (Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengesahan Koperasi).. Data dikumpulkan melalui Kompilasi Produk Administrasi (Kompromin) dengan tipe pengumpulan datanya berupa *cross-sectional*. Setelah data terkumpul,

dilakukan pengolahan data terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap analisis data melalui *data preparation* seperti *cleaning data*.

Pada tahap pengolahan, *raw data* melalui serangkaian proses yang meliputi verifikasi, validasi, imputasi, dan penyuntingan untuk memastikan konsistensi, kelengkapan, dan kewajaran data sebelum dianalisis. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang disajikan melalui berbagai bentuk visualisasi seperti tabel, bar chart, dan pie chart untuk memudahkan interpretasi. Selain itu, dilakukan pula analisis tren antarwaktu guna melihat pola perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Seluruh rangkaian tahapan pengolahan dan analisis didokumentasikan dalam buku panduan olah data dan analisis, serta analisis dilakukan secara menyeluruh dengan mengikutsertakan klasifikasi Jenis Koperasi baru, yaitu Koperasi Kelurahan Merah Putih.

Konsep & Definisi

Koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2016). Dalam publikasi ini, koperasi dikelompokkan ke dalam enam jenis, yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi pemasaran, koperasi jasa, koperasi produsen, koperasi konsumen, dan Koperasi Kelurahan Merah Putih.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 2018 serta Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, definisi dari masing-masing jenis koperasi diantaranya: Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha; Koperasi pemasaran adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha memasarkan produk yang dihasilkan anggota dan non anggota. Koperasi Jasa didefinisikan sebagai koperasi yang menjalankan usaha pelayanan jasa yang diperlukan oleh

anggota dan masyarakat. Koperasi Produsen merupakan koperasi yang menjalankan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan masyarakat. Koperasi Konsumen merupakan koperasi yang menjalankan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan masyarakat. Koperasi Kelurahan Merah Putih adalah Koperasi yang melaksanakan kegiatan meliputi namun tidak terbatas kantor koperasi, pengadaan sembako, simpan pinjam, klinik desa/kelurahan, apotek desa/kelurahan, cold storage/pegudangan, dan logistik desa/kelurahan dengan memperhatikan karakteristik desa/kelurahan, potensi desa/kelurahan, dan lembaga ekonomi yang telah ada di desa/kelurahan.

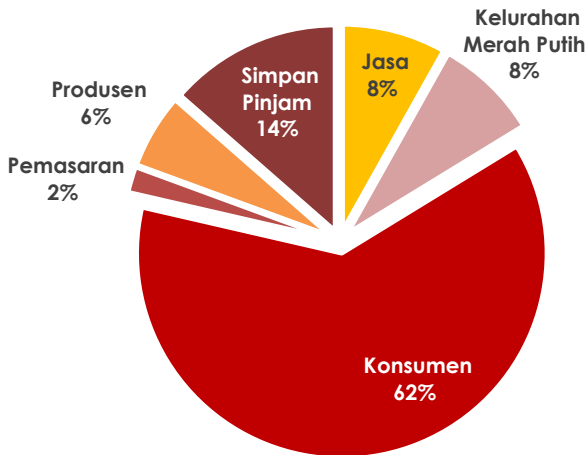
Keterbandingan

Publikasi *Kompilasi Data Koperasi Berdasarkan Jenisnya Tahun 2025* diterbitkan pada tahun 2026 atau satu tahun setelah periode data. Periode data dalam publikasi ini adalah tahunan. Sehubungan dengan adanya penambahan klasifikasi jenis koperasi dalam penyusunan tahun 2026, data pada Publikasi Kompilasi Data Koperasi Berdasarkan Jenisnya Tahun 2026 tetap memiliki keterbandingan dengan publikasi tahun-tahun sebelumnya untuk lima klasifikasi utama yang telah digunakan secara konsisten, yaitu Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa, dan Koperasi Pemasaran. Adapun klasifikasi baru, yaitu Koperasi Kelurahan Merah Putih, mulai dicakup pada tahun 2026 sehingga data pada kategori tersebut hanya dapat dibandingkan dengan publikasi tahun 2026 dan periode setelahnya.

KOPERASI BERDASARKAN JENISNYA DI KOTA MALANG TAHUN 2025

1. Persentase Koperasi Berdasarkan Jenisnya

Jumlah seluruh koperasi di Kota Malang Tahun 2025 sebanyak 701 unit. Persentase koperasi berdasarkan jenisnya di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 1.



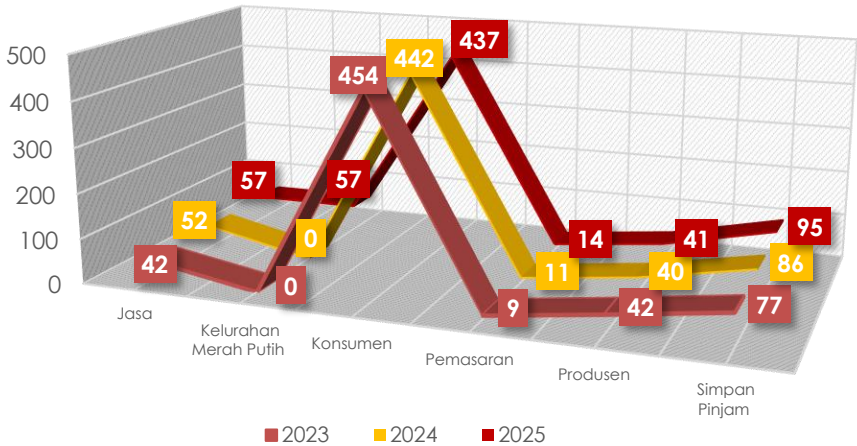
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 1. Persentase Koperasi Berdasarkan Jenisnya di Kota Malang Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut, Koperasi Konsumen menjadi jenis koperasi dengan dominasi terbesar, yakni mencapai 62% atau sebanyak 437 unit. Posisi berikutnya ditempati oleh Koperasi Simpan Pinjam dengan proporsi 14% atau sekitar 95 unit. Sementara itu, Koperasi Jasa dan Koperasi Kelurahan Merah Putih memiliki persentase yang sama, yaitu masing-masing sebesar 8% atau 57 unit. Adapun Koperasi Produsen berkontribusi sebesar 6% atau 41 unit, dan jenis koperasi dengan persentase paling kecil di

Kota Malang adalah Koperasi Pemasaran yang hanya sebesar 2% atau 14 unit.

Berdasarkan data periode 2023–2025, jumlah Koperasi Konsumen di Kota Malang secara tahun ke tahun mengalami penurunan sebesar 2,64% pada tahun 2024 dibandingkan 2023, dari 454 unit menjadi 442 unit. Penurunan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



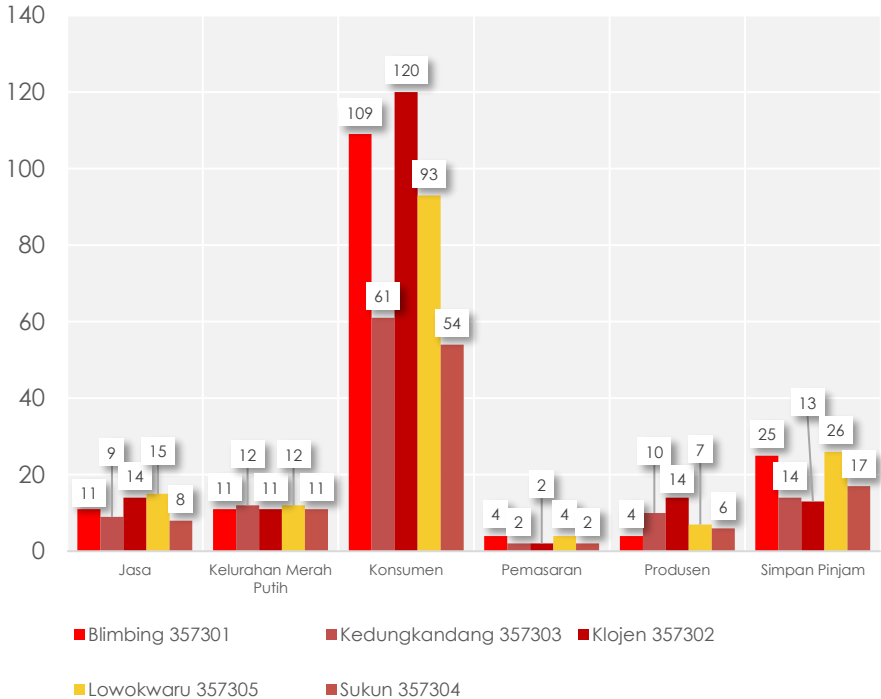
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 2. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

Penurunan terbesar secara absolut terjadi di Kecamatan Klojen dan Blimbing, masing-masing berkurang 4 dan 2 unit. Pada tahun 2025, penurunan jumlah koperasi konsumen masih berlanjut meskipun dengan laju yang lebih lambat, yaitu turun 1,13% dibandingkan 2024 menjadi 437 unit. Pada periode ini, penurunan juga kembali terjadi di sebagian besar kecamatan, terutama Klojen dan Blimbing, sementara Kecamatan Kedungkandang justru mencatat pertumbuhan positif sebesar 7,02%, dari 57 unit menjadi 61 unit.

2. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis dan Kecamatannya

Koperasi di Kota Malang tersebar di seluruh kecamatan dengan total 701 unit pada Tahun 2025. Sebaran koperasi menurut jenis dan kecamatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



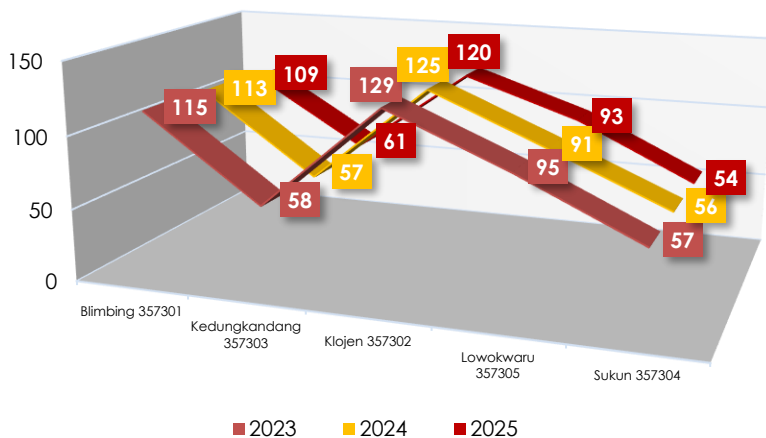
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 3. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis dan Kecamatannya di Kota Malang Tahun 2025

Koperasi Jasa paling banyak terdapat pada Kecamatan Lowokwaru yakni sebanyak 15 unit, sedangkan paling sedikit terdapat di Kecamatan Sukun yakni sebanyak 8 unit. Koperasi Konsumen sebagai jenis koperasi dominan terkonsentrasi di Kecamatan Klojen yakni sebanyak 120 unit, sementara jumlah terendah tercatat di Kecamatan Sukun yakni sebanyak 54 unit. Koperasi Kelurahan Merah Putih relatif seragam di seluruh kecamatan,

berkisar antara 11–12 unit. Jenis koperasi dengan jumlah relatif kecil, seperti Koperasi Pemasaran paling banyak terdapat pada Kecamatan Blimbing dan Lowokwaru yakni sebanyak 4 unit, sedangkan paling sedikit terdapat di Kecamatan Kedungkandang, Klojen dan Sukun yakni sebanyak 2 unit. Koperasi Produsen paling banyak terdapat pada Kecamatan Klojen yakni sebanyak 14 unit, sedangkan paling sedikit terdapat di Kecamatan Sukun yakni sebanyak 6 unit. Terakhir, Koperasi Simpan Pinjam paling banyak terdapat pada Kecamatan Lowokwaru yakni sebanyak 26 unit, sedangkan paling sedikit terdapat di Kecamatan Klojen yakni sebanyak 13 unit.

Dalam periode 2023–2025, Koperasi Konsumen sebagai jenis koperasi yang dominan di setiap kecamatan menunjukkan tren penurunan jumlah di Kota Malang, dari 454 unit pada tahun 2023 menjadi 442 unit pada tahun 2024 dan kembali berkurang menjadi 437 unit pada tahun 2025. Penurunan ini dapat dilihat dari Gambar 4.



Sumber: *Online Data System (ODS)*

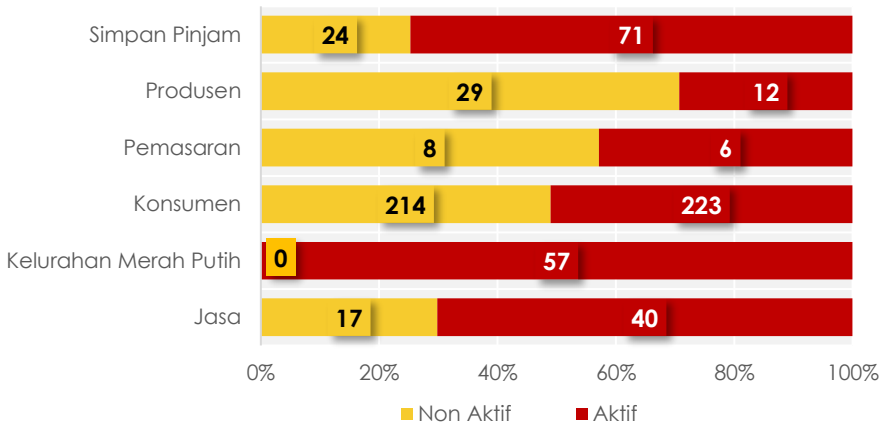
Gambar 4. Jumlah Koperasi Konsumen Berdasarkan Kecamatan di Kota Malang Periode 2023–2025

Secara konsisten, Kecamatan Klojen merupakan wilayah dengan jumlah Koperasi Konsumen terbanyak, meskipun mengalami penurunan dari 129 unit pada tahun tahun 2023 menjadi 120 unit pada tahun 2025.

Penurunan juga terjadi di Kecamatan Blimbing dan Sukun yang masing-masing berkurang dari 115 unit menjadi 109 unit dan dari 57 unit menjadi 54 unit dalam periode yang sama. Kecamatan Lowokwaru relatif stabil meskipun sempat menurun pada tahun 2024, kemudian meningkat kembali pada tahun 2025. Sementara itu, Kecamatan Kedungkandang menunjukkan dinamika positif dengan peningkatan jumlah Koperasi Konsumen pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya.

3. Persentase Koperasi Aktif

Berdasarkan status operasionalnya, koperasi di Kota Malang terbagi menjadi dua yakni koperasi aktif dan koperasi non aktif. Persentase koperasi berdasarkan statusnya dapat dilihat pada Gambar 5.



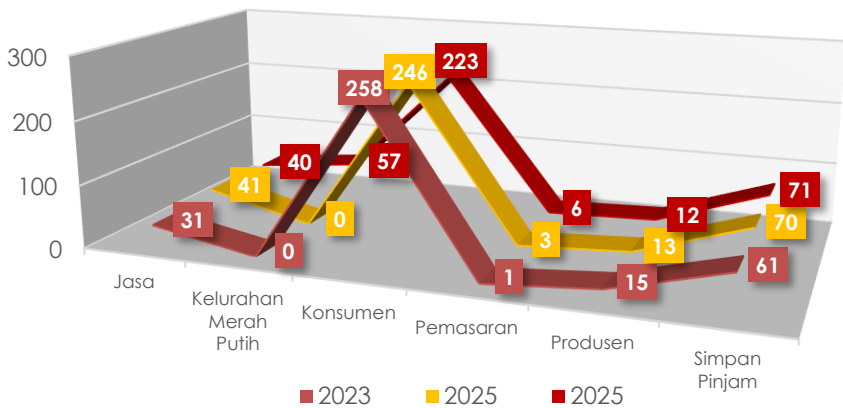
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 5. Persentase Koperasi Berdasarkan Statusnya di Kota Malang Tahun 2025

Apabila dilihat berdasarkan persentase di masing-masing jenis koperasi, seluruh jenis koperasi memiliki persentase status aktif yang dominan dibandingkan status non aktif, kecuali Koperasi Produsen dan Pemasaran. Persentase Koperasi Produsen yang berstatus aktif hanya sebesar 29% atau sebanyak 12 unit, sedangkan persentase yang berstatus non aktif sebesar 71% atau sebanyak 29 unit. Kemudian, persentase Koperasi

Pemasaran yang berstatus aktif hanya sebesar 43% atau sebanyak 6 unit, sedangkan persentase yang berstatus non aktif sebesar 57% atau sebanyak 8 unit. Sebaliknya pada Koperasi Kelurahan Merah Putih tercatat 100% atau sebanyak 57 unit berada dalam status aktif.

Selama periode 2023–2025, jumlah koperasi berstatus aktif di Kota Malang menunjukkan kecenderungan meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari Gambar 6.



Sumber: *Online Data System (ODS)*

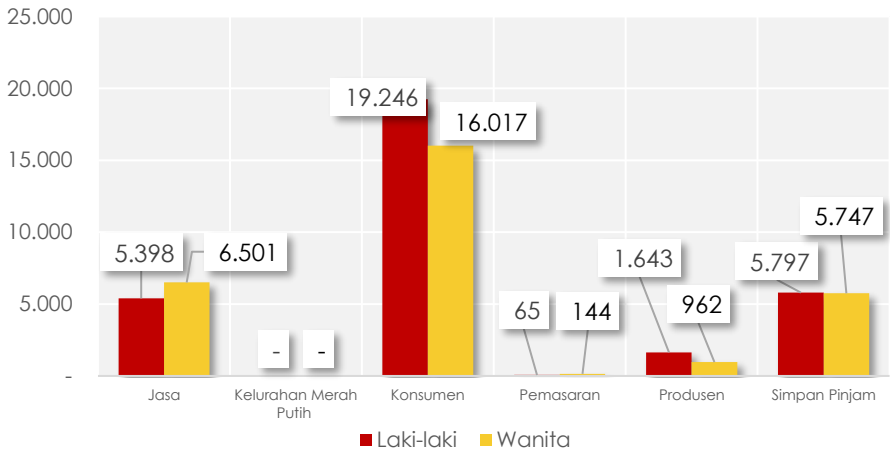
Gambar 6. Jumlah Koperasi Berstatus Aktif Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

Jumlah koperasi berstatus aktif pada tahun 2023 dari 366 unit menjadi 373 unit pada 2024 dan meningkat signifikan menjadi 409 unit pada 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh bertambahnya koperasi Kelurahan Merah Putih yang mulai tercatat pada tahun 2025 sebanyak 57 unit. Secara jenis, koperasi Konsumen masih mendominasi jumlah koperasi aktif meskipun mengalami penurunan bertahap dari 258 unit pada 2023 menjadi 223 unit pada 2025. Koperasi Simpan Pinjam menunjukkan tren meningkat, dari 61 unit pada 2023 menjadi 71 unit pada 2025, sedangkan koperasi Jasa relatif stabil dengan sedikit peningkatan pada 2024 dan koreksi

tipis pada 2025. Sementara itu, koperasi Pemasaran dan Produsen meskipun jumlahnya relatif kecil, menunjukkan kecenderungan meningkat atau stabil.

4. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelaminnya

Anggota koperasi di Kota Malang Tahun 2025 terdiri dari laki-laki dan perempuan. Jumlah anggota koperasi berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat pada Gambar 7.



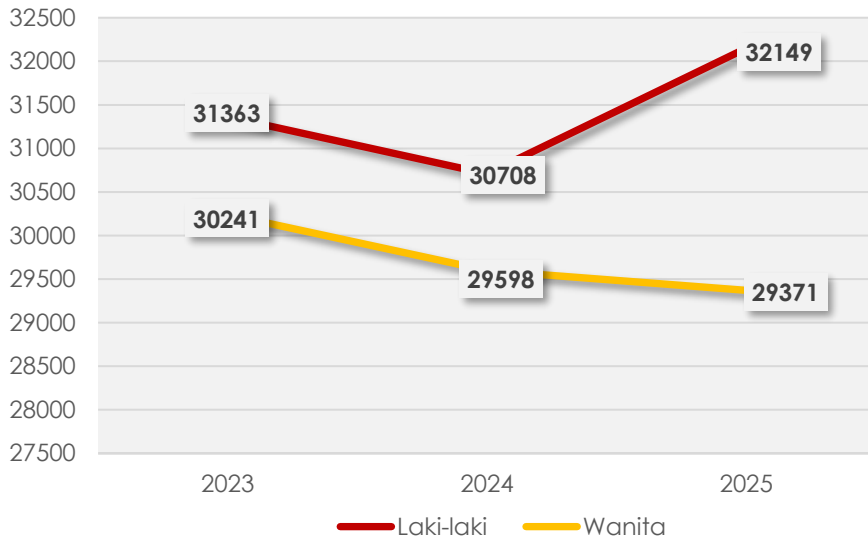
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 7. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelaminnya di Kota Malang Tahun 2025

Apabila dilihat berdasarkan jumlahnya di masing-masing jenis koperasi, seluruh jenis koperasi memiliki jumlah anggota laki-laki yang dominan dibandingkan anggota perempuan, kecuali Koperasi Jasa dan Pemasaran. Jumlah anggota Koperasi Jasa yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 5.398 orang, sedangkan jumlah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6.501 orang. Kemudian, jumlah anggota Koperasi Pemasaran yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 65 orang, sedangkan jumlah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 144 orang.

Sementara itu, Koperasi Kelurahan Merah Putih belum tercatat memiliki data anggota berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2025.

Selama periode 2023–2025, jumlah anggota koperasi di Kota Malang menunjukkan dinamika yang berbeda menurut jenis kelamin. Dinamika tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



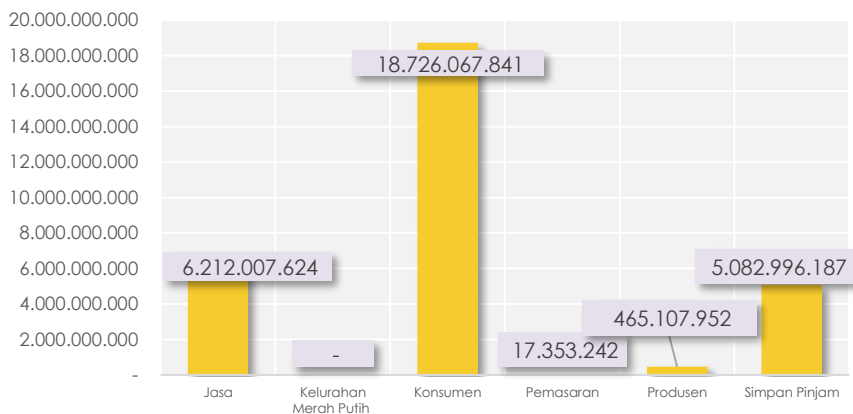
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 8. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Malang Periode 2023-2025

Pada tahun 2023, jumlah anggota laki-laki tercatat sebanyak 31.363 orang, lebih tinggi dibandingkan anggota perempuan yang berjumlah 30.241 orang. Pada tahun 2024, jumlah anggota koperasi baik laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing menjadi 30.708 orang dan 29.598 orang. Memasuki tahun 2025, jumlah anggota laki-laki kembali meningkat menjadi 32.149 orang, sementara jumlah anggota perempuan masih melanjutkan tren penurunan menjadi 29.371 orang. Secara keseluruhan, struktur keanggotaan koperasi di Kota Malang selama periode tersebut didominasi oleh anggota laki-laki.

5. Sisa Hasil Usaha Koperasi

Salah satu indikator utama untuk menilai kinerja koperasi adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Diketahui bahwa total SHU di Kota Malang Tahun 2025 sekitar Rp 30,5 Miliar. Distribusi SHU Koperasi berdasarkan jenisnya di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 9.

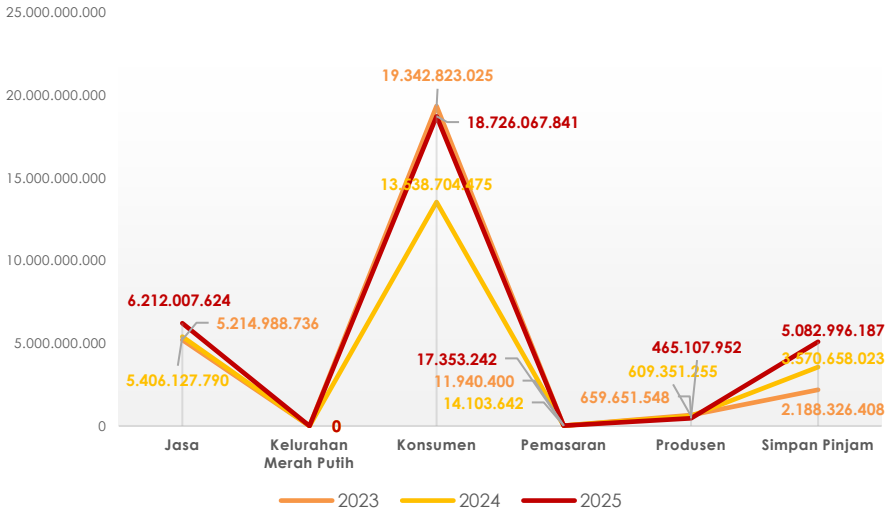


Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 9. Jumlah Sisa Hasil Usaha Berdasarkan Jenisnya di Kota Malang Tahun 2025

Berdasarkan jenisnya, Koperasi Konsumen merupakan penyumbang SHU terbesar dengan nilai Rp13,7 miliar. Disusul oleh Koperasi Jasa dengan jumlah SHU sebesar Rp 6,2 Miliar, Koperasi Simpan Pinjam sebesar Rp 5 Miliar, Koperasi Produsen sebesar Rp 464,1 Juta, serta Koperasi Pemasaran dengan jumlah SHU sebesar Rp17,3 Juta. Adapun Koperasi Kelurahan Merah Putih belum tercatat memiliki nilai SHU pada Tahun 2025.

Perkembangan SHU koperasi di Kota Malang selama periode 2023–2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 10.



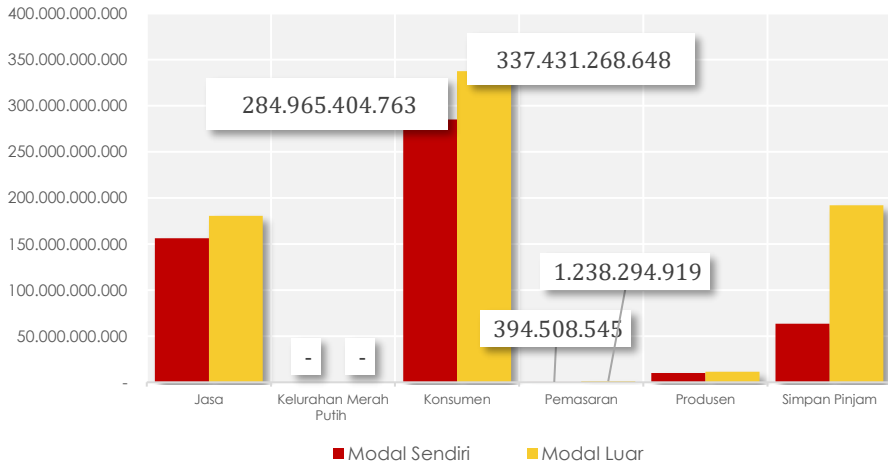
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 10. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023 - 2025

Pada tahun 2023, total SHU koperasi tercatat sebesar Rp27,42 miliar, kemudian menurun pada tahun 2024 menjadi Rp23,14 miliar. Pada tahun 2025, total SHU koperasi kembali meningkat dan mencapai Rp30,50 miliar. Ditinjau menurut jenis koperasi, Koperasi Konsumen merupakan jenis koperasi dengan kontribusi SHU terbesar pada seluruh tahun pengamatan, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2024. Koperasi Jasa dan Koperasi Simpan Pinjam menunjukkan kecenderungan peningkatan SHU selama periode pengamatan. Sementara itu, Koperasi Produsen mencatatkan penurunan SHU dari tahun ke tahun, sedangkan Koperasi Pemasaran memiliki nilai SHU yang relatif kecil namun cenderung meningkat. Adapun Koperasi Kelurahan Merah Putih belum mencatatkan SHU selama periode pengamatan karena masih berada pada tahap awal pengembangan.

6. Modal Koperasi

Modal koperasi di Kota Malang didapatkan melalui modal sendiri dan modal luar. Distribusi modal koperasi berdasarkan jenisnya di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 11.

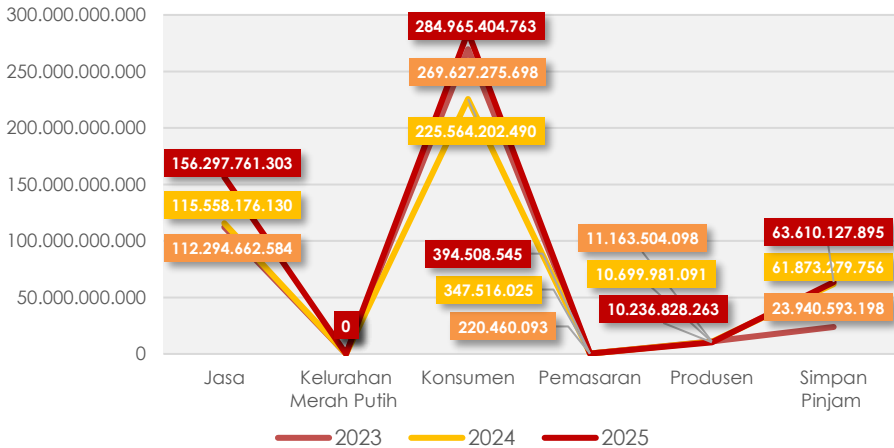


Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 11. Jumlah Modal Koperasi Berdasarkan Jenisnya di Kota Malang Tahun 2025

Berdasarkan Gambar diketahui bahwa modal koperasi di Kota Malang Tahun 2025 lebih banyak bersumber dari modal luar dibandingkan modal sendiri. Koperasi dengan jumlah modal terbesar adalah Koperasi Konsumen, dengan modal sendiri sebesar Rp 284,9 Miliar dan modal luar sebesar Rp 337,4 Miliar. Kemudian, koperasi dengan jumlah modal terkecil adalah Koperasi Pemasaran dengan modal sendiri sebesar Rp 394,5 Juta dan modal luar sebesar Rp 1,2 Miliar. Sedangkan koperasi Kelurahan Merah Putih belum tercatat memiliki data modal sendiri maupun modal luar pada tahun 2025.

Berdasarkan data pada periode 2023-2025, jumlah modal sendiri koperasi berdasarkan jenis koperasi menunjukkan tren yang dinamis dengan pertumbuhan signifikan pada akhir periode. Pertumbuhan ini dapat dilihat melalui Gambar 12.



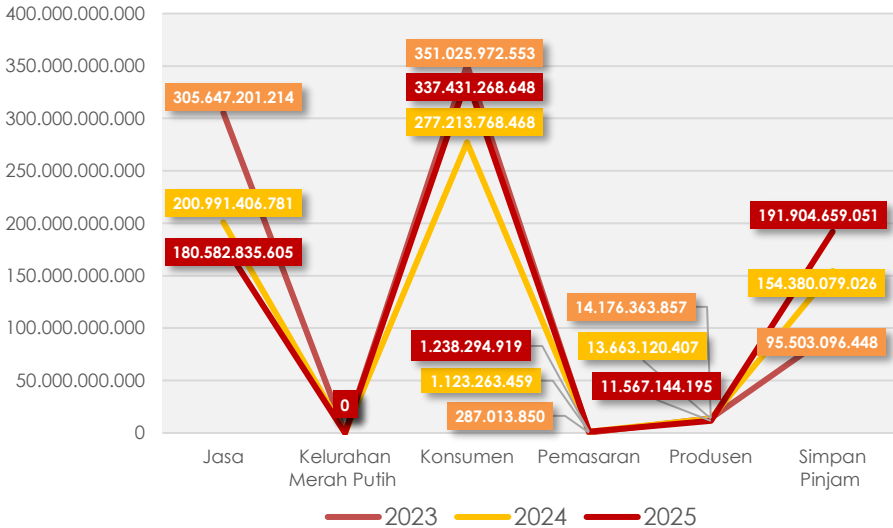
Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 12. Jumlah Modal Sendiri Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

Total modal sendiri tercatat sebesar Rp 417,25 miliar pada tahun 2023, kemudian sempat mengalami sedikit koreksi menjadi Rp 414,04 miliar pada tahun 2024, sebelum akhirnya melonjak tajam mencapai Rp 515,50 miliar pada tahun 2025. Koperasi Konsumen secara konsisten menjadi kontributor utama dengan modal sendiri mencapai Rp 284,97 miliar pada tahun 2025, disusul oleh Koperasi Jasa yang mengalami kenaikan bertahap hingga menyentuh angka Rp 156,30 miliar. Koperasi Simpan Pinjam mencatatkan lonjakan modal sendiri yang cukup drastis dari Rp 23,94 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 63,61 miliar di tahun 2025, sementara Koperasi Produsen cenderung mengalami penurunan tipis secara tahunan. Koperasi Kelurahan Merah Putih belum melaporkan adanya kepemilikan modal sendiri hingga akhir periode pengamatan, hal ini selaras dengan kondisi operasional entitas tersebut yang baru dimulai pada pertengahan tahun 2025.

Perkembangan modal luar koperasi di Kota Malang menurut jenis koperasi pada periode 2023–2025 juga menunjukkan tren yang berfluktuasi

dengan nilai akumulasi yang signifikan. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui Gambar 13.



Sumber: *Online Data System (ODS)*

Gambar 13. Jumlah Modal Luar Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

Total modal luar tercatat sebesar Rp 766,64 miliar pada tahun 2023, kemudian mengalami kontraksi menjadi Rp 647,37 miliar pada tahun 2024, sebelum kembali menguat mencapai Rp 722,72 miliar pada akhir periode tahun 2025. Koperasi Konsumen secara konsisten menjadi kontributor utama pemanfaatan modal luar dengan nilai mencapai Rp 337,43 miliar pada tahun 2025, sementara Koperasi Simpan Pinjam menunjukkan tren pertumbuhan pembiayaan eksternal yang agresif dari Rp 95,50 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 191,90 miliar di tahun 2025. Di sisi lain, Koperasi Jasa menunjukkan kecenderungan penurunan ketergantungan modal luar secara tahunan hingga menyentuh angka Rp 180,58 miliar. Sementara itu, Koperasi

Kelurahan Merah Putih juga belum melaporkan adanya penggunaan modal luar secara formal dalam laporan periode tahun 2025.

LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Koperasi	Jumlah
1	Jasa	57
2	Kelurahan Merah Putih	57
3	Konsumen	437
4	Pemasaran	14
5	Produsen	41
6	Simpan Pinjam	95
KOTA MALANG		701

Tabel 2. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis dan Kecamatannya

No	Jenis Koperasi	Kecamatan				
		Blimbing 357301	Kedungkandang 357303	Klojen 357302	Lowokwaru 357305	Sukun 357304
1	Jasa	11	9	14	15	8
2	Kelurahan Merah Putih	11	12	11	12	11
3	Konsumen	109	61	120	93	54
4	Pemasaran	4	2	2	4	2
5	Produsen	4	10	14	7	6
6	Simpan Pinjam	25	14	13	26	17
KOTA MALANG		164	108	174	157	98

Tabel 3. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis dan Statusnya

No	Jenis Koperasi	Status		Jumlah	% Status	
		Non Aktif	Aktif		% Aktif	% Non Aktif
1	Jasa	17	40	57	70%	30%
2	Kelurahan Merah Putih	0	57	57	100%	0%
3	Konsumen	214	223	437	51%	49%
4	Pemasaran	8	6	14	43%	57%
5	Produsen	29	12	41	29%	71%
6	Simpan Pinjam	24	71	95	75%	25%
KOTA MALANG		292	409	701		

Tabel 4. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Koperasi	Jenis Kelamin Anggota		Jumlah	% Jenis Kelamin Anggota	
		Laki-laki	Wanita		% Laki-laki	% Wanita
1	Jasa	5.398	6.501	11.899	45%	55%
2	Kelurahan Merah Putih	-	-	-	0%	0%
3	Konsumen	19.246	16.017	35.263	55%	45%
4	Pemasaran	65	144	209	31%	69%
5	Produsen	1.643	962	2.605	63%	37%
6	Simpan Pinjam	5.797	5.747	11.544	50%	50%
KOTA MALANG		32.149	29.371	61.520		

Tabel 5. Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Koperasi	Sisa Hasil Usaha
1	Jasa	6.212.007.624
2	Kelurahan Merah Putih	-
3	Konsumen	18.726.067.841
4	Pemasaran	17.353.242
5	Produsen	465.107.952
6	Simpan Pinjam	5.082.996.187
KOTA MALANG		30.503.532.846

Tabel 6. Jumlah Modal Koperasi Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Koperasi	Jenis Modal	
		Modal Sendiri	Modal Luar
1	Jasa	156.297.761.303	180.582.835.605
2	Kelurahan Merah Putih	-	-
3	Konsumen	284.965.404.763	337.431.268.648
4	Pemasaran	394.508.545	1.238.294.919
5	Produsen	10.236.828.263	11.567.144.195
6	Simpan Pinjam	63.610.127.895	191.904.659.051
KOTA MALANG		515.504.630.769	722.724.202.418

Tabel 7. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

No	Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi		
		2023	2024	2025
1	Jasa	42	52	57
2	Kelurahan Merah Putih	-	-	57
3	Konsumen	454	442	437
4	Pemasaran	9	11	14
5	Produsen	42	40	41
6	Simpan Pinjam	77	86	95
KOTA MALANG		624	631	701

Tabel 8. Jumlah Koperasi Konsumen Berdasarkan Kecamatan di Kota Malang Periode 2023–2025

No	Kecamatan	Koperasi Konsumen		
		2023	2024	2025
1	Blimbing 357301	115	113	109
2	Kedungkandang 357303	58	57	61
3	Klojen 357302	129	125	120
4	Lowokwaru 357305	95	91	93
5	Sukun 357304	57	56	54
JUMLAH		454	442	437

Tabel 9. Jumlah Koperasi Berstatus Aktif Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

No	Jenis Koperasi	Status Aktif		
		2023	2024	2025
1	Jasa	31	41	40
2	Kelurahan Merah Putih	-	-	57
3	Konsumen	258	246	223
4	Pemasaran	1	3	6
5	Produsen	15	13	12
6	Simpan Pinjam	61	70	71
KOTA MALANG		366	373	409

Tabel 10. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Malang Periode 2023-2025

No	Tahun	Jumlah Anggota	
		Laki-laki	Wanita
1	2023	31363	30241
2	2024	30708	29598
3	2025	32149	29371
KOTA MALANG		94220	89210

Tabel 11. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023 - 2025

No	Jenis Koperasi	Sisa Hasil Usaha		
		2023	2024	2025
1	Jasa	5.214.988.736	5.406.127.790	6.212.007.624
2	Kelurahan Merah Putih	0	0	0
3	Konsumen	19.342.823.025	13.538.704.475	18.726.067.841
4	Pemasaran	11.940.400	14.103.642	17.353.242
5	Produsen	659.651.548	609.351.255	465.107.952
6	Simpan Pinjam	2.188.326.408	3.570.658.023	5.082.996.187
KOTA MALANG		27.417.730.117	23.138.945.185	30.503.532.846

Tabel 12. Jumlah Modal Sendiri Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

No	Jenis Koperasi	Modal Sendiri		
		2023	2024	2025
1	Jasa	112.294.662.584	115.558.176.130	156.297.761.303
2	Kelurahan Merah Putih	0	0	0
3	Konsumen	269.627.275.698	225.564.202.490	284.965.404.763
4	Pemasaran	220.460.093	347.516.025	394.508.545
5	Produsen	11.163.504.098	10.699.981.091	10.236.828.263
6	Simpan Pinjam	23.940.593.198	61.873.279.756	63.610.127.895
KOTA MALANG		417.246.495.671	414.043.155.492	515.504.630.769

Tabel 13. Jumlah Modal Luar Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi di Kota Malang Periode 2023-2025

No	Jenis Koperasi	Modal Luar		
		2023	2024	2025
1	Jasa	305.647.201.214	200.991.406.781	180.582.835.605
2	Kelurahan Merah Putih	0	0	0
3	Konsumen	351.025.972.553	277.213.768.468	337.431.268.648
4	Pemasaran	287.013.850	1.123.263.459	1.238.294.919
5	Produsen	14.176.363.857	13.663.120.407	11.567.144.195
6	Simpan Pinjam	95.503.096.448	154.380.079.026	191.904.659.051
KOTA MALANG		766.639.647.922	647.371.638.141	722.724.202.418